



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian dan pembahasan yang telah penulis kemukakan pada bab IV (hasil penelitian) dapat disimpulkan bahwa :

1. Peran guru penggerak dalam pelaksanaan kurikulum merdeka belajar di SMP Negeri 1 Tembilahan telah melaksanakan tugasnya dengan baik dan sesuai dengan teori-teori yang telah dikemukakan sebelumnya. Diantara peran yang telah dilakukan oleh guru penggerak tersebut adalah mendorong peningkatan kualitas pembelajaran dan prestasi peserta didik dalam kurikulum merdeka belajar seperti mendidik dengan baik, melaksanakan pembelajaran dengan benar, membimbing secara tertib, melatih dengan gigih, mengembangkan inovasi yang bervariasi, memberi contoh dan teladan, meneliti sepenuh hati, mengembangkan kreativitas, dan menilai pembelajaran. Sedangkan untuk rekan sesama guru peran guru penggerak bisa menjadi pemimpin/pelatih (*coach*) mereka dalam proses pembelajaran dengan berbagi pengalaman yang kreatif sebagai tujuan utama dari kurikulum merdeka.
2. Faktor pendukung peran guru penggerak dalam pelaksanaan kurikulum merdeka di SMP Negeri 1 Tembilahan ini adalah adanya dukungan dari kepala sekolah yang memberikan kepercayaan untuk memimpin perubahan, dan sekolah juga menyediakan sarana seperti internet, dan modul ajar digital, rekan guru mendukung melalui kolaborasi dan diskusi, peserta didik



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
 2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
 3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.
- Universitas Islam Indragiri**

mendukung dengan antusias mengikuti layanan BK dan aktif dalam diskusi, dan dinas Pendidikan menyediakan pelatihan dan bimtek. Sementara faktor penghambat yang dirasakan adalah keterbatasan waktu karena beban administrasi yang tinggi, kurangnya pemahaman sebagian guru terhadap kurikulum merdeka, serta belum meratanya sarana pendukung pembelajaran seperti perangkat TIK di setiap kelas. Selain itu, resistensi dari sebagian guru yang belum siap menerima perubahan juga menjadi tantangan tersendiri. Meskipun demikian, guru penggerak tetap berupaya menjalankan perannya dengan semangat dan berkolaborasi untuk mengatasi kendala yang ada.

B. Saran

Setelah peneliti mengadakan pengkajian peran guru penggerak dalam pelaksanaan kurikulum merdeka di SMP Negeri 1 Tembilihan tahun ajaran 2024-2025, maka peneliti mengajukan beberapa saran sebagai bahan menuju perbaikan. Adapun saran-saran tersebut sebagai berikut :

- 1) Bagi guru penggerak merdeka belajar di SMP Negeri 1 Tembilihan untuk mempertahankan sifat dan perilaku sopan santun terutama dalam proses pembelajaran serta ditingkatkan lagi. Kemudian lebih fokus mengatur manajemen waktu agar bisa berbagi ilmu dan pengalaman kepada rekan sesama guru.
- 2) Untuk kepala sekolah SMP Negeri 1 Tembilihan, seharusnya lebih sering mengadakan pelatihan atau sosialisasi terkait kurikulum merdeka dan guru penggerak. Hal ini disebabkan guru penggerak di sekolah tersebut masih



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
 2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
 3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

tergolong sedikit, sementara SMP Negeri 1 Tembilahan merupakan sekolah percontohan atau sekolah penggerak.

- 3) Untuk guru non penggerak seharusnya lebih aktif lagi dalam menggali informasi terkait langkah-langkah menjadi guru yang kreatif sehingga dalam proses pembelajaran lebih menyenangkan.
- 4) Untuk peneliti lain diharapkan untuk meneliti guru penggerak lainnya yang ada di sekolah agar dapat mengetahui sudut pandang yang berbeda terkait peran guru penggerak dalam pelaksanaan kurikulum merdeka.

